

BAB II

Gambaran Umum

2.1 Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro merupakan salah satu Universitas yang terletak di Kota Semarang. Pendirian kampus ini dirintis mulai pertengahan tahun 1956 yang awalnya bernama Yayasan Universitas Semarang. Secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957, usianya masih sangat muda dengan prasarana pendidikan yang masih sangat terbatas maka saat itu baru dapat dibuka Akademi Administrasi Negara, Akademi Tata Niaga, dan Akademi Teknik dan kemudian menjadi fakultas. Pada upacara Dies Natalis ketiga Universitas Semarang tanggal 9 Januari 1960, presiden Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro sebagai penghargaan atas prestasi dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi Jawa Tengah. Universitas Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960.

Gambar 2.1

Peta Universitas Diponegoro Kota Semarang



Sumber : undip.ac.id

Gambar 2.1 merupakan peta fakultas yang ada di kampus utama Universitas Diponegoro, Tembalang, Semarang Jawa tengah.

Tujuan pendidikan Universitas Diponegoro (Undip) adalah menghasilkan lulusan yang memiliki profil *COMPLETE*, keunggulan nasional, dan internasional serta dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

budaya, dan olahraga. Universitas Diponegoro memiliki visi yaitu menjadi Universitas Riset yang Unggul, dan juga memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi, Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) , buku ajar, kebijakan dan teknologi yang berhasil guna dan berdaya guna dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal.
4. Mengembangkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dalam tata kelola universitas yang baik serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

Universitas Diponegoro menjadi universitas *favorite* yang ada di Jawa Tengah dan Indonesia. Universitas Diponegoro terakreditasi BAN-PT sebagai A (Amat Baik) dengan SK No 13/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018. Beberapa indikator penilaian akreditasi meliputi mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola, mutu produktivitas luaran dan capaian, mutu proses pendidikan, dan mutu input.

Kampus utama Undip berada di Tembalang dan kampus pascasarjana berada di pusat kota dekat dengan simpang lima, Undip juga baru membuka beberapa kampus cabang salah satunya berada di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Jumlah mahasiswa terbanyak Undip berada di Tembalang karena kampus utama. Pada tahun 2020 Universitas Diponegoro menerima mahasiswa baru Program Sarjana sebanyak 10.110 mahasiswa.

Universitas Diponegoro memiliki 11 fakultas diantaranya fakultas Teknik, fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Psikologi, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Sains dan Matematika dan 2 sekolah yaitu Sekolah Vokasi dan Sekolah Pascasarjana.

Kegiatan belajar mengajar di Universitas Diponegoro dengan melibatkan dosen tetap dan dosen tidak tetap untuk memberikan pengajaran kepada 5.214 mahasiswa D3, 2.098 mahasiswa D4, 36.428 mahasiswa S1, 4.001 mahasiswa S2, 1.164 mahasiswa S3, 703 mahasiswa profesi, 1.000 mahasiswa Sp-1. Jumlah dosen serta mahasiswa terbanyak berada di fakultas Teknik dan jumlah dosen serta mahasiswa paling sedikit berada di fakultas psikologi.

Tabel 2.1
Jumlah Dosen dan Mahasiswa S1, D IV, D III
Universitas Diponegoro periode 2019/2020

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa
1.	Hukum	100	2.733
2.	Ekonomika dan Bisnis	126	4.249
3.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	106	3.104
4.	Ilmu Budaya	77	3.221
5.	Psikologi	39	1.168
6.	Kesehatan Masyarakat	81	1.635
7.	Kedokteran	136	2.777
8.	Peternakan dan Pertanian	94	2.576
9.	Sains dan Matematika	188	3.628
10.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	147	3.257
11.	Teknik	329	8.077

12.	Sekolah Vokasi	51	7.312
	Jumlah	1.474	43.737

Sumber : undip.ac.id

Tabel 2.1 menunjukkan jumlah Dosen dan Mahasiswa S1, D IV, D III Universitas Diponegoro periode 2019/2020 yang berada di kampus utama maupun kampus cabang yang ada di wilayah Jawa Tengah.

Fasilitas di Universitas cukup lengkap, yaitu ada Rumah susun mahasiswa (Rusunawa), ada fasilitas dan sarana olahraga yaitu stadion Universitas Diponegoro, terdapat Gedung Auditorium Profesor Soedarto S.H dan menjadi salah satu gedung yang paling sering digunakan untuk acara-acara penting seperti daftar ulang verifikasi registrasi calon mahasiswa baru, seminar, workshop, pengukuhan guru besar, wisuda, dan acara besar lainnya, terdapat perpustakaan widya puraya, student center, waduk pendidikan Universitas Diponegoro, Rumah Sakit Nasional Diponegoro, Masjid Kampus Universitas Diponegoro.

Perkuliahan di Universitas Diponegoro sebelum masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan cara tatap muka. Jam perkuliahan dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dari hari senin sampai dengan hari jumat, dan untuk mengikuti ekstrakurikuler ataupun organisasi diikuti setelah jam perkuliahan selesai ataupun hari sabtu dan minggu. Pembimbingan pun dilakukan secara tatap muka oleh dosen pembimbing disela-sela waktu perkuliahan dilakukan.

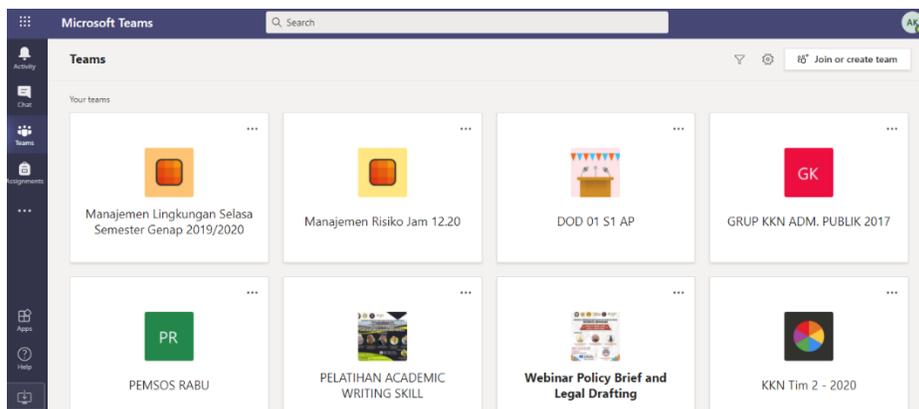
Pola pembelajaran di Universitas Diponegoro sekarang berbeda karena adanya pandemi Covid-19 di Indonesia pada umumnya dan Jawa Tengah pada khususnya. Kasus positif Covid-19 semakin meningkat, Universitas Diponegoro menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar secara *daring/online*. Hal

tersebut ditetapkan guna meminimalisir resiko serta dampak yang ditimbulkan akibat penularan Covid-19. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar ini merupakan sebuah panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perkembangan kasus pandemi Covid-19. Mahasiswa melakukan kuliah *daring* dari tempat tinggal masing-masing.

Dosen pun mengajar secara *work from home* hal tersebut guna untuk menekan angka positif covid-19. Bekerja secara *work from home* merupakan hal baru dilakukan oleh para dosen dan juga menjadikan tantangan bagi para dosen untuk dapat mengimplementasikannya dengan baik agar mahasiswa bisa mengerti materi yang disampaikan dosen saat perkuliahan secara *daring*. Jika ada dosen yang ingin datang ke kampus, maka harus mematuhi protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh Gugus Covid-19.

Proses penyelenggaraan pembelajaran yang diselenggarakan dengan *daring* dilakukan secara mandiri dan terbimbing. Belajar mandiri proses pembelajarannya dilakukan oleh peserta didik dalam periode tertentu, dosen menyiapkan beragam tugas dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Belajar terbimbing proses pembelajarannya disediakan oleh perguruan tinggi untuk membantu proses belajar mahasiswa dalam bentuk tutorial *daring*. Tutorial *daring* menggunakan beragam fitur teknologi informasi dan komunikasi atau *e-learning* seperti *e-mail* blog, media sosial, chat. Bahan ajar dalam bentuk digital dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk format media.

Gambar 2.2
Aplikasi Microsoft Teams



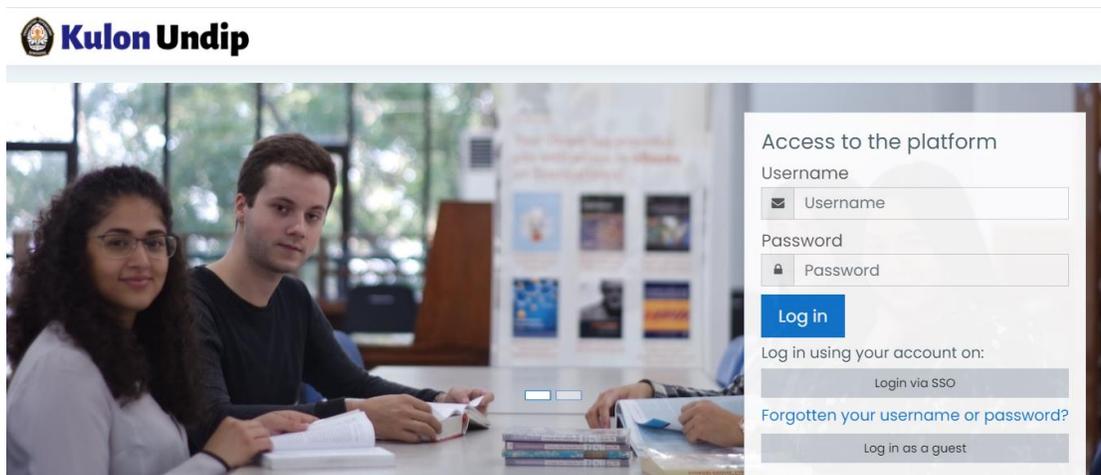
Sumber : loginso.undip.ac.id

Gambar 2.2 merupakan gambar aplikasi *Microsoft Teams* yang dijadikan media pembelajaran. Kuliah *daring* di Universitas Diponegoro saat awal menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* (*Ms Teams*) saja. Namun mulai awal semester ganjil (Agustus) 2020 hingga seterusnya, dekanat juga mewajibkan penggunaan aplikasi Kulon Undip untuk digunakan sebagai salah satu sistem media kuliah *daring*. Aplikasi Kulon Undip (kuliah *online* Universitas Diponegoro) adalah *Learning Management System* (LMS) yang merupakan media untuk pembelajaran *daring* di Universitas Diponegoro.

Aplikasi Kulon Undip sudah ada sejak tahun 2008 dan sudah disosialisasikan para dosen di tahun 2010 hingga 2011. Namun aplikasi Kulon Undip saat itu tidak digunakan untuk keperluan presentasi atau memberikan materi kepada mahasiswa, karena kuliah dilakukan secara tatap muka langsung di kelas. Kulon Undip awalnya memiliki web dengan alamat *kulon.undip.ac.id*, namun web Kulon Undip saat ini dengan alamat *kulon2.undip.ac.id*, hal ini dikarenakan telah banyak dilakukan pembaharuan dalam aplikasi Kulon Undip. Kulon Undip kedua memiliki dua fitur

utama yaitu *management resources* dan *management activities*, juga ditambah kan aplikasi webex untuk mendukung sistem *live meeting (video conference)*.

Gambar 2.3
Aplikasi Kulon Undip



Sumber : web <https://kulon2.undip.ac.id/>

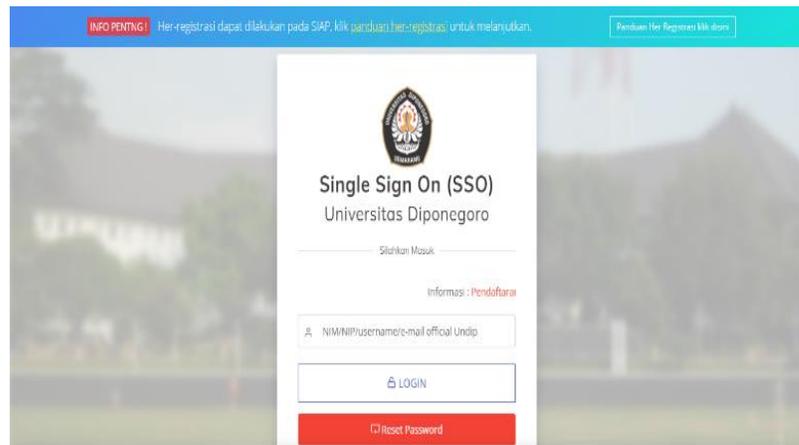
Gambar 2.3 merupakan tampilan menu aplikasi Kulon Undip. Walaupun dari sisi fitur Kulon Undip pertama maupun kedua masih sama, tetapi Kulon Undip kedua sudah di integrasi kan dengan SSO (*Single Sign On*) yang telah didukung oleh *office 365* agar dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai aplikasi kuliah *daring* mulai Agustus 2020. Terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di Kulon Undip yaitu diantaranya *calendar*, *private files* dan *my course*.

SSO (*single sign on*) adalah sebuah sistem terintegrasi yang menghubungkan civitas akademika Undip dengan beberapa sumber daya dan fasilitas IT yang disediakan oleh Universitas Diponegoro. SSO ini dibuat untuk memudahkan bagi pengguna layanan ini dalam melakukan aktivitas akademik berbasis IT.

Aplikasi SSO mulai digunakan di Universitas Diponegoro pada tahun 2019. Saat awal penggunaannya, SSO ditujukan kepada seluruh mahasiswa serta Universitas Diponegoro, oleh karena itu mahasiswa dari setiap angkatan dipersilahkan ikut mendaftar SSO. Pendaftaran SSO telah dilaksanakan oleh para *implementer* pada setiap program studi serta departemen dan pada setiap angkatan. Pengguna SSO yaitu seluruh mahasiswa Universitas Diponegoro yang kurang lebih berjumlah 43.698 dari jenjang D3,D4,S1,S2,S3,Profesi hingga Sp-1 serta para dosen yang berjumlah 1.862. Melalui SSO para pengguna bisa melakukan *Connect Wi-Fi UNDIP Connect dan Eduroam*.

Gambar 2.4

Aplikasi SSO



Sumber : loginsso.undip.ac.id

Gambar 2.4 merupakan aplikasi SSO yang sudah di integrasi kan dengan aplikasi Kulon Undip dan *Microsoft Teams*. Untuk implementasi kuliah *daring* sejak bulan Agustus 2020 para dosen dan mahasiswa diminta untuk menggunakan dua aplikasi yaitu *Ms Team* untuk media dosen menjelaskan materi secara *virtual* dan aplikasi

Kulon Undip sebagai media penyampaian tugas, kuis dan juga materi per mata kuliah sesuai kelas yang sudah terjadwal pada SSO.

2.2 Konsep Kuliah Daring (Online)

Kuliah *daring* atau sistem perkuliahan *online* adalah sebuah metode pembelajaran dimana dosen dan mahasiswa tidak bertatap muka secara langsung dan proses perkuliahan nya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti *Google Meet, Zoom, Microsoft Teams* dan sebagainya. Dalam kuliah *daring* mahasiswa tidak dituntut untuk rutin datang ke kampus. Dalam kuliah *daring*, dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan menggunakan media internet. Dosen dapat memberikan materi kuliah, baik berupa file, video, maupun tulisan teks. Mahasiswa bisa mendapatkan materi perkuliahan berupa file atau bacaan dari dosen yang bersangkutan, mengirimkan pertanyaan kepada dosen mata kuliah tersebut. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah dimana saja dan kapan saja, selama mereka memiliki koneksi internet.

Dalam menerapkan kuliah *daring*, kampus perlu mempersiapkan sarana prasarana yang menjadi tolak ukur penting dalam penerapan kuliah *daring*, kampus juga harus mampu menyediakan akses jaringan yang memadai agar dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh internet secara lancar. Misalnya dengan memberikan bantuan kuota internet untuk dosen dan mahasiswa, karena tanpa internet yang memadai, kuliah *daring* tidak dapat dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dibutuhkan juga sumber daya manusia yang baik untuk menyiapkan materi serta platform yang tepat agar materi yang disampaikan dapat dicerna oleh mahasiswa ketika mahasiswa mengikuti kuliah *daring*.

Kelebihan kuliah *daring* yaitu para mahasiswa bisa mengikuti perkuliahan kapan pun dan dimana pun sesuai keinginan dan memiliki koneksi internet dengan baik, dan juga menghemat biaya transportasi atau pun tempat tinggal bila universitas yang dipilih berada diluar pulau atau luar negeri, melatih mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dan kreatif sehingga membentuk pribadi yang lebih percaya diri. Untuk dosen pun kelebihanannya yaitu dapat mengajar dimana saja dan waktu nya bisa fleksibel. Sedangkan kekurangan kuliah *daring* yaitu sangat tergantung pada internet, tergantung pada sikap disiplin para mahasiswa jika kurang disiplin maka akan tertinggal dalam pembelajaran, adan juga beberapa mata kuliah yang tidak bisa diajarkan secara *online*, selain itu interaksi sosial menjadi sulit karena terbiasa sendiri.